



**PERAN GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 200107  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**RIKA SYARTIKA LUBIS  
NIM. 17 205 00133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PERAN GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 200107  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**RIKA SYARTIKA LUBIS  
NIM. 17 205 00133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH BTIDARVAH**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Asnah, M.A  
NIP. 19651223 199103 2 001**

**PEMBIMBING II**

**Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi a.n

Rika Syartika Lubis

Padangsidimpuan, 23 Desember 2021

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Rika Syartika Lubis yang berjudul "*Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidimpuan*". maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

Dra. Asnah, M.A  
NIP. 19651223 199103 2001

**PEMBIMBING II**

Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2001

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 4 Desember 2021

Pembuatan Pernyataan,



**Rika Svartika Lubis**  
Nim. 17 205 00133

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Syartika Lubis

NIM : 17 205 00133

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-2

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidimpuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan 21-12-2021

Saya yang menyatakan

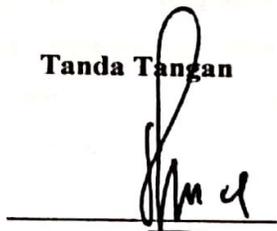
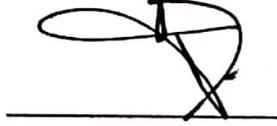


**Rika Syartika Lubis**

**NIM. 17 205 00133**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : RIKA SYARTIKA LUBIS  
**NIM** : 17 205 00133  
**JUDUL SKRIPSI** : PERAN GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 200107 PADANGSIDIMPUAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dra. Asnah, M.A</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Syafriyanto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 31 Desember 2021  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 81,12(A)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,69  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidimpuan  
**Nama** : Rika Syartika Lubis  
**NIM** : 17 205 00133  
**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Padangsidimpuan, 4 Desember 2021  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Lelya Hilda, M.Si.**  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Rika Syartika Lubis**  
**NIM : 1720500133**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul Skripsi : Peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan.**

Latar belakang penelitian ini adalah siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang sangat monoton lebih berpusat kepada guru, sehingga memberikan perasaan jenuh dan bosan terhadap siswa. Oleh sebab itu guru perlu menggunakan media gambar untuk menjembatani kesenjangan materi dalam pembelajaran. Jadi, peneliti mendapat dorongan untuk melakukan penelitian guna mengetahui apa saja peran yang dilaksanakan guru kelas V di SD 200107 dalam pemanfaatan media gambar.

Rumusan masalah ini adalah Bagaimana peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200107 Padangsidempuan? Bagaimana cara memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200107 Padangsidempuan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam pemanfaatan media gambar di SD 200107 Padangsidempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Pemeriksaan data menggunakan triangulasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Responden dalam penelitian ini adalah guru kelas V, siswa kelas V dan kepala sekolah SD Negeri 200107.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas V sudah menjalankan perannya sebagai motivator, pendidik, dan fasilitator namun belum optimal pada perannya sebagai fasilitator karena guru memfasilitasi media yang sangat sederhana dalam memanfaatkan media gambar dalam proses pembelajaran pada materi iklan media cetak. Cara siswa memanfaatkan media gambar yaitu : Menjadikan media gambar sebagai alat bantu dalam memahami materi pelajaran, Mengamati media gambar, Menjelaskan media gambar. Cara guru memanfaatkan media gambar yaitu: Melakukan persiapan dalam memanfaatkan media gambar, pemilihan media gambar harus sesuai terhadap materi, kecermatan guru dalam penjelasan materi dengan media gambar, dan melibatkan siswa untuk memanfaatkan media gambar.

**Kata kunci: peran guru, pemanfaatan media gambar**

## ABSTRACT

**Name** : Rika Syartika Lubis  
**NIM** : 1720500133  
**Study program** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Eduaction  
**Thesis title** : The teacher's role in the use of picture media in Indonesian subjects for fifth grade students of SD Negeri 200107 Padangsidimpuan.

The background of this research is that students are not enthusiastic in participating in the learning process because the learning process is very monotonous and more teacher-centered, thus giving students a feeling of boredom and boredom. Therefore, teachers need to use image media to bridge the material gap in learning. So, researchers are encouraged to conduct research to find out what roles are played by fifth grade teachers in SD 200107 in the use of image media.

The formulation of this problem is What is the teacher's role in the use of picture media in Indonesian subjects at SD Negeri 200107 Padangsidimpuan? How to use picture media in Indonesian subjects at SD Negeri 200107 Padangsidimpuan? This study aims to determine the role of teachers in the use of image media in SD 200107 Padangsidimpuan.

The method used in this research is qualitative by using data collection techniques in the form of observation and interviews. Checking the data using traguulation. The data were analyzed through the steps of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Respondents in this study were fifth grade teachers, fifth grade students and the principal of SD Negeri 200107.

The results of this study indicate that the fifth grade teacher has carried out his role as a motivator, educator, and facilitator but has not been optimal in his role as a facilitator because the teacher facilitates very simple media in utilizing image media in the learning process on printed media advertising materials. The way students use image media are: Making image media as a tool in understanding the subject matter, Observing image media, Explaining image media. The way the teacher uses the image media is: Preparing to use the image media, selecting the image media according to the material, the teacher being careful in explaining the material with the image media, and involving students in using the image media.

**Keywords:** teacher's role, use of picture media

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan khadirat Allah swt. yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada saya dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Selama penulisan skripsi ini, banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan saya. Namun berkat bimbingan dan doa dari orangtua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, proposal ini diselesaikan. Maka ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Asnah M.A selaku pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik peneliti dan Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag, M.Pd., selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Terima kasih juga kepada staf perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Susiati, S.Pd, MM, sebagai Kepala SD 200107 Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa Ayahanda tercinta (Gunung Mulia Lubis) dan Ibunda (Dahniar Siregar), yang telah berjasa mengasuh dan mendidik yang tidak pernah mengenal lelah, selalu sabar memotivasi dan memberikan doa demi keberhasilan putrinya, Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan. Kepada Adik-adikku tercinta yang telah memberikan motivasi (Rizki Ananda, Siti Aisyah, Saima Putri, dan

Sakinah Aprilia) yang telah memberikan *support*, mudah-mudahan mereka semua sukses, dan selalu diberikan kesehatan serta diridhoi Allah swt.

8. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Nadiyah Ulfah, Wanda Angelia Nasution, Lilis Triani, dan Suryani Lubis yang telah memberikan motivasi serta bantuannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa pula terimakasih kepada abang Aldi Pribadi Harahap telah memberikan *support* kepada penulis agar tetap semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman PPL di MIN 2 Sibolga Epi Rahmadani, Annisa Mutiara, Alisahmiah Amelia, Muhammad Hafidz, dan Arsyad Tholib yang telah memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak selama dalam perkuliahan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya dan senantiasa berada dalam lindungan dan petunjuk Allah swt. Masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Atas saran dan kritik yang diberikan oleh para pembaca, diucapkan banyak terima kasih. Mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi kita, Aamiin...

Padangsidempuan, Desember 2021  
Penulis,

**Rika Syartika Lubis**  
**NIM. 1720500133**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Peran Guru .....	11
a. Pengertian Guru .....	11
b. Peran Guru .....	12
2. Media Pembelajaran.....	16
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
b. Kriteria Pemilihan Media.....	17
c. Macam-Macam Media .....	18
d. Manfaat Media .....	19
3. Pemanfaatan Media.....	21
a. Pengertian Media Gambar.....	21

b. Syarat Media Gambar .....	23
c. Langkah-Langkah Media Gambar .....	23
d. Manfaat Media Gambar .....	23
e. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar .....	24
4. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar .....	25
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	27
a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD .....	27
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD .....	28
c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia MI/SD .....	30
6. Penelitian Yang Relevan .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	35
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	41
G. Teknik Pengolahan Analisi Data .....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum .....	45
B. Temuan Khusus .....	50
1. Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan .....	50
2. Cara Memanfaatkan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	57
C. Analisi Hasil Pembahasan .....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan kita, terutama bagi generasi penerus bangsa yang akan memegang peran penting dalam negara Indonesia. Pendidikan juga mengajarkan manusia bagaimana bersoalikasi dengan manusia lainya serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dapat berguna bagi masyarakat banyak.

Setiap Negara di dunia ini berlomba-lomba untuk terus mengevaluasi ataupun memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Negeranya. Indonesia pun tidak mau ketinggalan dan terus memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Negara Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional pada UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: pendidikan nasional bertujuan mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban

---

<sup>1</sup> Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 21.

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang bertanggung jawab.<sup>2</sup> Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka guru harus memiliki kemampuan secara profesional seperti kemampuan dasar mengajar, mendidik, mengelola kelas, memberikan pemahaan, dan menjelaskan materi dengan baik agar dapat membentuk watak serta mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara.

Setiap guru harus mampu menjalankan tugas utamanya yaitu sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (I) sebagai berikut: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.<sup>3</sup> Menjadi guru adalah pekerjaan yang mulia sebab mampu membawa seseorang untuk mengubah diri dan orang lain untuk menuju yang lebih baik.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikutip secara online: <http://simkeu.kemendikbud.go.id/index.php./peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dikutip secara online: <http://www.jdih.kemkeu.go.id/fulltext/2005/14tahun2005uu.htm>

<sup>4</sup> Maulana Arafat & Syafrilianto, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 5.

Guru memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu guru harus meningkatkan pengetahuan, kreativitas, penguasaan berbagai strategi serta mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat pada kegiatan pembelajaran agar pelajaran yang disampaikan pada siswa dapat tersampaikan dengan baik.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi mengenai materi pelajaran dan siswa sebagai penerima pesan, agar informasi yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa maka dibutuhkan wadah sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa untuk memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan presepsi yang sama dan mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga dapat memberikan rangsangan kepada siswa hingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena proses

---

<sup>5</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implentasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

pembelajaran yang sangat monoton lebih berpusat kepada guru, sehingga siswa memberikan perasaan jenuh dan bosan terhadap siswa.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu perlu adanya media gambar untuk menjembatani kesenjangan materi dalam pembelajaran. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun klasifikasi media pembelajaran yaitu sebagai berikut: media audio visual gerak, audio visual diam, audio semi gerak, visual gerak, visual diam, visual semi gerak, cetak, audio.<sup>7</sup> Salah satu media yang digunakan guru pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah media visual. Media visual yang dimanfaatkan oleh guru yaitu media gambar yang bersifat konkrit yang bisa dilihat secara nyata oleh siswa. Media gambar cocok untuk siswa kelas V karena sudah masuk ke dalam tahap operasional konkret sehingga berpikir logisnya hanya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret, jadi melalui media gambar maka para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang didiskusikan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di SD Negeri 200107 Padangsidempuan mengatakan bahwa:

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah memanfaatkan media gambar untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Media gambar yang digunakan tentunya bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam belajar serta lebih paham dalam materi pelajaran yang telah saya sampaikan.<sup>8</sup>

Dari uraian di atas dapat dikatakan kegiatan belajar tanpa adanya sesuatu yang mendorongnya seperti media gambar tidak akan membawa kepada tujuan pembelajaran. Media gambar sangat penting khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dengan adanya media

---

<sup>6</sup> Observasi, di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 5 April 2021

<sup>7</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Ciputat: PT. Intermasa, 2002), hlm. 14.

<sup>8</sup> Ibu Khotni, Guru Kelas V SD Negeri 200107, Wawancara di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 5 April 2021

gambar siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini didukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain yang akhirnya diperoleh pemahaman tentang suatu materi.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia maka seorang guru harus menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media gambar maka proses pembelajaran akan menarik bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang: **Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan.**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka fokus penelitian ini adalah peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2001007 Padangsidempuan.

---

<sup>9</sup> Siti Sa'diyah, "Pemanfaatan Media Gambar", *Jurnal PGSD*, Volume 02, Nomor. 03 Tahun 2014, hlm. 9. (<https://core.ac.uk/download/pdf/230631489.pdf>, diakses 20 Mei 2021, pukul 12.00 WIB).

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pengertian istilah yang telah tercantum maka peneliti akan menjelaskan lebih spesifik yaitu sebagai berikut:

#### 1. Peran Guru

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang menjalankan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk memberikan ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada siswa. Peran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran guru sebagai motivator, pendidik, dan fasilitator.<sup>10</sup>

#### 2. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti “Guna” jadi manfaat dalam usaha untuk menggunakan atau memanfaatkan sesuatu.<sup>11</sup>

#### 3. Media gambar : media gambar merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Gambar ini merupakan alat visual yang efektif

---

<sup>10</sup> Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 7. diakses ([https://www.google.co.id/books/edition/Peran\\_Guru\\_Orang\\_Tua\\_Metode\\_dan\\_Media\\_Pe/hJcFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=PERAN+guru&pg=PA8&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Peran_Guru_Orang_Tua_Metode_dan_Media_Pe/hJcFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=PERAN+guru&pg=PA8&printsec=frontcover), 20 April 2021, pukul 15.00 WIB).

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 626.

karena dapat divisualisasi sesuatu yang akan dijelaskan lebih konkrit dan efektif.<sup>12</sup>

4. Pembelajaran bahasa Indonesia: pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh peserta didik disemua jalur dan jenjang pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.<sup>13</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka letak permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan?
2. Bagaimana cara memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Ciputat: PT. Intermasa, 2002), hlm. 47.

<sup>13</sup>Ummul Khoir, “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastr’ di SD dan MI’”, *Jurnal Pendidikan Dasar* vol. 2, no. 1, tahun 2018, hlm. 89. (<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj5vs mPjejyAhWFX3wKHcMBCuwQFnoECAQQAQ&url=http%3A%2F%2Fjournal.iaincurup.ac.id%2Findex.php%2FJPD%2Farticle%2Fdownload%2F261%2Fpdf&usg=AOvVaw1DFUnOW3Em snZ8T4u5FhNp>, diakses 30 Agustus 2021, pukul 12.00 WIB)

1. Untuk mengetahui peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 200107 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui cara pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik bagi:

1. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
  - b. Dapat menambah informasi yang lebih banyak.
2. Sekolah
  - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam proses mengajar.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk guru untuk menggunakan media yang tepat agar peserta didik lebih semangat dalam belajar.
3. Peneliti
  - a. Sebagai motivasi semangat atau panduan bagi peneliti untuk menjadi guru yang profesional.
  - b. Sebagai bahan untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan peneliti dalam memecahkan masalah dilapangan.
  - c. Untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan teori yang telah didapatkan oleh penulis terhadap lingkungan sekitar.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** pendahuluan yang didalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi, dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi yang diawasi dengan latar belakang masalah, batasan masalah, fokus masalah, batasan istilah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA:** kajian pustaka menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian. Pada sub bab pertama berisi mengenai peran guru yang mencakup : pengertian guru dan peran guru. Pada sub bab kedua berisi tentang media pembelajaran mencakup: pengertian media pembelajaran, kriteria pemilihan media, jenis-jenis media, dan manfaat media. Pada sub bab ketiga yaitu membahas tentang karakteristik siswa kelas V SD, selanjutnya pada sub bab ke empat yaitu membahas tentang pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup: pengertian Bahasa Indonesia, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan ruang lingkup Bahasa Indonesia.

**BAB III METODE PENELITIAN:** metode penelitian yang terdiri dari waktu lokasi penelitian, jenis dan model penelitian, analisis subjek

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN: hasil penelitian yang mencakup tentang gambaran peran guru dalam memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

BAB V PENUTUP: pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran Guru**

###### **a. Pengertian Guru**

Menurut Budiman guru adalah orang yang menjadi tenaga kependidikan untuk membimbing dan mendidik anak didik menuju kedewasaan agar memiliki kemandirian dan kemampuan dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

Menurut Kunandar guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi serta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>15</sup>

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 2 ayat 1 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu serta menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan tugas utama yang dimilikinya seperti

---

<sup>14</sup> Budiman, *Etika Profesi Guru* ( Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012) , hlm. 1-3.

<sup>15</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: PT Raja Grfindo Persada, 2007) hlm. 54.

<sup>16</sup>Tim Penyusun, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 23.

mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa sehingga mampu menjalani kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mencapai tujuan hidup secara optimal.

## **b. Peran Guru**

Guru dalam ranah pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Peran guru yang paling dominan dalam proses belajar mengajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### 1) Guru sebagai demonstrator

Salah satu peran guru adalah sebagai demonstrator yaitu peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. Pertama guru harus menunjukkan sikap-sikap terpuji, kedua guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa dipahami dan dihayati oleh siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26.

Kunci kesuksesan guru dalam melaksanakan peran demonstrator adalah mampu menguasai ilmu pengetahuan yang akan diberikan dengan baik. Sebab, bagaimana mungkin siswa menerima pelajaran jika guru mengalami keragu-raguan dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa akan mengalami ketidakpercayaan terhadap kebenaran materi yang disampaikan oleh guru.

2) Guru sebagai pengelola kelas

Guru dalam mengelola kelas harus mampu mengatur serta mengelola lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar terarah kepada tujuan pendidikan.

3) Guru sebagai mediator

Peran guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa, misalnya menengahi dan memberikan jalan keluar dalam kegiatan diskusi siswa. Mediator juga dapat disebut sebagai penyedia media.<sup>18</sup> Guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran karena media merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media pembelajaran merupakan dasar yang

---

<sup>18</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*,...hlm. 73.

sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pembelajaran.

4) Guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator adalah guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.<sup>19</sup> Guru harus mampu menstimulus kemampuan siswa untuk aktif maka guru itu sendiri yang akan merasakan kesulitan dalam proses pembelajaran karena dapat ditebak bahwa siswa akan pasif tanpa inisiatif. Guru sebagai motivator harus mampu mengetahui faktor-faktor penyebab menurunnya prestasi siswa sehingga dengan mudah menumbuhkan motivasi belajar siswa.

5) Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.<sup>20</sup>

Sebagai pendidik guru harus bisa menanamkan serta membentuk sikap dan karakter sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku agar siswa menjadi pribadi yang baik ketika terjun di masyarakat.

---

<sup>19</sup> Hamid Darmani, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 56.

<sup>20</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Pt Remaja Rosadkarya, 2007), hlm. 37.

#### 6) Guru sebagai evaluator

Guru harus mampu terampil melaksanakan penilaian karena dengan penilaian, guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah ia melaksanakan proses belajar.<sup>21</sup> Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu.

#### 7) Guru sebagai fasilitator

Guru memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan akademik berupa fasilitas-fasilitas yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan dan kegiatan belajar mengajar. Guru dengan fungsinya sebagai fasilitator, maka guru akan melakukan lebih banyak waktu untuk shering dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Di saat guru menjelaskan tentang kompetensi dasar pada sebuah materi pelajaran yang akan diajarkan, maka guru itu tidak akan melakukan eksplorasi terhadap pelajaran tersebut, guru hanya bisa mencoba memberikan stimulasi agar peserta didik yang memiliki pengetahuan tersebut bisa menjelaskan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*,...hlm. 75

<sup>22</sup> Arfandi Mohamad Aso Samsudin, "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar", *Jurnal Edupedia*, Vol. 5, No. 2, 2021 (<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:m1dt4y8PXL8J:https://journal.ibrahimya.ac.id/index.php/edupedia/article/download/1200/921/+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>), diakses 29 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

Dengan peran guru sebagai fasilitator akan membawa dampak yang positif terhadap peserta didik yang mana pada awalnya komunikasi atau hubungan antara guru dan peserta didik yang bersifat top-down maka akan berubah kepada hubungan yang bersifat kemitraan. Hubungan guru dan peserta didik yang bersifat atasan dan bawahan (top-down) cenderung guru akan bersifat otoriter terhadap peserta didik, sedangkan peserta didik yang bersifat bawahan akan selalu mengikuti terhadap segala instruksi yang diberikan oleh guru. Hubungan guru dan peserta didik yang bersifat kemitraan tentu sangat berbeda dengan sifat guru sebagai atasan. penting bagi guru untuk mewujudkan dirinya sebagai guru fasilitator, maka guru perlu untuk menyediakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran yang relevan dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merubah bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebagai proses interaksi

ataupun kerjasama maka pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau hanya kegiatan siswa saja, akan tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>23</sup>

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, tv, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Namun media pembelajaran bukan hanya berupa alat atau bahan saja akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan.<sup>24</sup>

#### **b. Kriteria Pemilihan Media**

Dalam pemilihan media guru harus memperhatikan kriteria guna media pembelajaran yang akan digunakan tepat pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun kriteria nya adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional dan RPP dan mendukung isi bahan pengajaran sebagai contoh bahan pelajaran dengan sifat fakta, dengan bantuan media maka akan lebih cepat dengan mudah dipahami siswa.
- 2) Keterampilan guru menggunakannya. Secanggih apapun apa pun sebuah media apabila tidak mampu menggunakannya maka media tersebut tidak memiliki arti.
- 3) Kemudahan memperolehnya, artinya media yang dipelakukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru.
- 4) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.

---

<sup>23</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 26.

<sup>24</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 93.

- 5) Memilih media harus sesuai taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.<sup>25</sup>

### c. Macam-Macam Media

Menurut Rudy Bretz yang dikutip oleh Asnawir mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi delapan macam yaitu sebagai berikut:

#### 1) Media audiovisual gerak

Media ini merupakan media paling lengkap karena menggunakan kemampuan audio-visual dan gerak. Media audiovisual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Singkatnya, media audio visual bergerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film suara, televisi, VCD/DVD.

#### 2) Media audiovisual diam

Media ini memiliki kemampuan audio visual tanpa kemampuan gerak seperti contoh film bingkai, film rangkai, slide bersuara.

#### 3) Media audio semi gerak

Media ini menampilkan suara dengan disertai gerakan titik secara linear dan tidak dapat menampilkan gambar nyata secara utuh.

---

<sup>25</sup> Zainal Arifin dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT* (Yogyakarta: PT. Skripta Media Kreatif), 2012, hlm. 129.

4) Media visual bergerak

Memiliki kemampuan visual dan gerakan tanpa disertai suara.

5) Media visual semi gerak

Memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi tidak menampilkan suara maupun gerak.

6) Media visual diam

Memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara visual tetapi tidak menampilkan suara maupun gerak.

7) Media audio

Media yang hanya memanipulasi kemampuan mengeluarkan suara saja.

8) Media cetak

Media yang hanya mampu menampilkan informasi berupa huruf-huruf dan simbol-simbol verbal tertentu saja.<sup>26</sup>

**d. Manfaat Media**

Peranan media sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Secara khusus media pembelajaran mempunyai fungsi dan peran sebagai berikut:

1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Peristiwa penting penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, flim, atas direkam melalui vidio atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat

---

<sup>26</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*)..., hlm. 14-15.

digunakan manakala diperlukan. Guru dapat menjelaskan materi yang akan disampaikan secara virtual dan seolah nyata dapat dilihat melalui video dll.

2) Menambah gairah dan motivasi belajar peserta didik

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai contoh tentang materi pembelajaran cerita fiksi maka guru memutar film tentang dongeng yang menarik minat siswa dalam belajar.

3) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatkannya hasil belajar

4) Memberikan umpan balik yang diperlukan sehingga dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari.

5) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.

6) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.

7) Media pembelajaran memiliki nilai praktis

Nilai praktis dari media pembelajaran yang memiliki fungsi penting dapat dikemukakan sebagai berikut: media dapat

mengatasi keterbatasan pengalamana yang dimiliki oleh siswa , media dapat mengatasi batas ruang kelas, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.<sup>27</sup>

### **3. Pemanfaatan Media Gambar**

#### **a. Pengertian Media Gambar**

Media gambar merupakan salah satu media yang mudah kita temukan. Kata-kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi pelajaran. Banyak pengertian yang menjelaskan tentang media gambar, berikut pengertian media gambar menurut beberapa para ahli:

- 1) Menurut Hamalik yang dikutip oleh Walid Abadil bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor.
- 2) Menurut Sadiman yang dikutip oleh Walid Abadil bahwa media gambar adalah media yang paling umum di pakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

---

<sup>27</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik, ...,* hlm. 97-99.

- 3) Menurut Soelarko yang dikutip oleh Walid Abadil bahwa media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.<sup>28</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, untuk memberi gambaran secara konkrit dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Gambar yang ditampilkan akan memberi pengarah dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh pengajar. Materi yang didapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memberi pemahaman konseptual. Melalui gambar guru dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian pada peserta didik menjadi lebih luas.

#### **b. Syarat Media Gambar**

Dalam penggunaan media gambar ini, terdapat syarat-syarat dalam penggunaannya dan diantara syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Harus autentik, gambar harus sesuai dalam menyampaikan suatu kenyataan yang sebenarnya.

---

<sup>28</sup> Walid Ibadil Umam dan Anas, "Pembelajaran Menggunakan Media Gambar", hlm. 3. (<http://eprints.umsida.ac.id/1259/1/ICT%20Media%20gambr.pdf>, diakses 21 April 2021, pukul 13.00 WIB).

- 2) Sederhana, jelas dalam menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar agar siswa tidak kesulitan dalam memahami gambar.
- 3) Gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) Gambar harus menunjukkan objek dalam keadaan memperlihatkan aktivitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran.
- 5) Gambar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>29</sup>

### c. Langkah-langkah Media Gambar

Sebelum menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah menggunakannya, agar pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat berjalan dengan baik. Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- 2) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- 3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar.
- 4) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu.
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa.<sup>30</sup>

### d. Manfaat Media Gambar

Pembelajaran merupakan suatu sistem lingkungan belajar yang terdiri dari komponen-komponen berikut: tujuan

---

<sup>29</sup>Ayum Alfiani, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan Sub tema Jenis-jenis Pekerjaan”, *skripsi*, (Serang: UIN Lampung, 2019) <http://repository.uinbanten.ac.id/4630/4/BAB%20II%20%28152400830%29.pdf>, diakses 20 Juli 2021, pukul 15.00 WIB

<sup>30</sup> Nina Sundari, “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah” Volume 5, No 1, 2016 (<https://media.neliti.com/media/publications/240827-penggunaan-media-gambar-dalam-meningkatk-c16c45a4.pdf>), diakses 20 Juli 2021 pukul 16.00 WIB).

pembelajaran, materi pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, sumber belajar, evaluasi, dan media belajar. Dengan dimanfaatkannya media belajar yang sesuai, maka diharapkan proses belajar dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.

Media gambar merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang termasuk jenis media visual yaitu yang mengandalkan panca indera mata. Pemanfaatan media gambar berarti mengusahakan media gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan guru, karena media merupakan bagian integral dalam mengajar. Manfaat gambar sebagai media pembelajaran antara lain:

- 1) Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
- 2) Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa.
- 3) Mempermudah pemahaman yang bersifat abstrak.
- 4) Memperjelas dan memperbesar bagian yang penting atau yang kecil sehingga dapat diamati.
- 5) Informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.<sup>31</sup>

#### **e. Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar**

Setiap media pembelajaran tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan, sama seperti media gambar juga memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD*, Vol. 7 No, 1, 2018, hlm. 142. (<https://media.neliti.com/media/publications/258349-penggunaan-media-gambar-untuk-meningkatk-32127e1e.pdf>, diakses 25 Mei 2021 pukul 10.00 WIB).

- 1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realitis menunjukkan masalah dibandingkan dengan verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti apa adanya. Media gambar dapat membuat siswa lebih fokus memahami suatu pelajaran dengan baik.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Orang mempunyai kebutuhan khusus bisa diatasi dengan media gambar karena tidak mudah menjenuhkan.
- 5) Gambar dapat memperjelas suatu masalah. Jika gambar yang di buat secara baik dan benar sesuai kebutuhan yang ada, maka kejelasan dalam pembelajaran akan tercapai.
- 6) Media gambar mudah didapatkan dan pada umumnya harganya terjangkau
- 7) Media gambar termasuk ke dalam media yang mudah untuk digunakan
- 8) Media gambar dapat memperjelas suatu masalah karna lebih realistik
- 9) Media gambar dapat dapat mengatasi keterbatasan ruang waktu.

Kelemahan media gambar yaitu sebagai berikut:

- 1) Media gambar hanya menekankan presepsi indra saja
- 2) Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>32</sup>

#### **4. Karakteristik siswa kelas V Sekolah Dasar**

Pembelajaran dilaksanakan dengan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran menempatkan siswa sebagai subyek agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami karakteristik siswa.

---

<sup>32</sup> Kholifah, dkk, "Prosiding Seminar Nasional", (*Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggalawe Tuban: 2018*), hlm. 106, ([https://www.google.co.id/books/edition/Prosiding\\_Seminar\\_Nasional\\_2018\\_Jilid\\_3/9TYDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+media+gambar&pg=PA106&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Prosiding_Seminar_Nasional_2018_Jilid_3/9TYDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+media+gambar&pg=PA106&printsec=frontcover), diakses pada 21 April 2021, pukul 14.00 WIB).

Salah satu teori yang sangat terkenal yang berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme adalah teori perkembangan kognitif oleh Piaget. Menurut Jean Piaget seorang anak maju melalui empat tahap perkembangan kognitif, yaitu tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (12 tahun - masa dewasa).<sup>33</sup> Teori ini menjelaskan secara terinci tahap perkembangan intelektual yang dimiliki manusia dari lahir sampai dewasa dan juga dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam kemampuan proses berpikirnya.

Siswa di kelas V sekolah dasar yang rata-rata berusia 10-11 tahun masuk ke dalam tahap operasional konkret tingkat akhir, siswa sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret, melakukan klarifikasi dan sudah mampu untuk menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan suatu konsep. Kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kemampuan berpikirnya sehingga sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis.

---

<sup>33</sup> Maulana Arafat Lubis, & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS: Higher Order Thinking Skills* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 37-38.

## 5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

### a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD

Bahasa merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga bahasa itu tidak terpisahkan dari manusia. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang paling sempurna dan tidak terpisahkan dari manusia bahasa dipergunakan manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Tanpa, bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dengan yang lainnya. Oleh sebab itu, bahasa harus benar-benar mendapat perhatian yang khusus.<sup>34</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar mencakup kajian teoritis kearah implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar. Guna menggapai kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memosisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengemabangan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Pengembangan melalui pendidikan formal, dimulai dari sekolah dasar. Jenjang sekolah ini berfungsi sebagai pusat budaya dan pembudayaan baca tulis. Sekolah dasar sebagai penggelan

---

<sup>34</sup> Nursyaidah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal IAIN Padangsidimpuan*, in forum paedagogik hlm. 71. (<http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/JP/article/view/446>, diakses 25 April 2021, Pukul 14.00 WIB).

pertama pendidikan dasar agar dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya, hal ini berarti bahwa sekolah harus membekali lulusnya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, diantaranya kemampuan proses strategis.

Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menimba berbagai pengetahuan, mengapresiasi seni, saerta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Selain itu, dengan kemampuan berbahasa seseorang dapat menjadi mahluk sosial budaya, membentuk pribadi menjadi warga Negara, serta untuk memahami dan berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat, untuk masa kini, dan masa datang, yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih, kemampuan membaca, menulis perlu dikembangkan secarasungguh-sungguh. Abad modern menuntut kemampuan membaca dan menulis yang memadai.

Dari penjelasan singkat diatas, maka jelas pembelajaran Bahasa Indonesia yang dalam hal ini dimulai dari sekolah dasar perlu dilaksanakan dengan benar.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di SD/MI, karena Bahasa Indoneisa mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-

hari. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 3) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.<sup>35</sup>

Dari penjelasan tersebut maka tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dirumuskan mejadi tiga bagian:

- 1) Lulusan SD/MI diharapkan mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar.
- 2) Lulusan SD/MI diharapkan memiliki serta mengembangkan intelektual, emsional, dan sosial di dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- 3) Lulusan SD/MI dapat lebih menghargai bahasa Indonesia serta siswa bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di Negara Indonesia.

Tujuan tersebut jelas tergambar bahwa fungsi pengajaran Bahasa Indonesia di SD/MI adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi.

---

<sup>35</sup> Nur Syamsiah, Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi (Magetan: Media Grafka, 2016), hlm. 14.  
 ([https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN\\_BAHASA\\_INDONESIA/JrFyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+bahasa+indonesia+SD&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN_BAHASA_INDONESIA/JrFyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+bahasa+indonesia+SD&printsec=frontcover), diakses 25 April 2021, pukul 15.00 WIB).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu diperhatikan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bangsa, serta pembinaan rasa persatuan nasional.

**c. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia**

Ruang lingkup standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia MI/SD terdiri dari aspek:

1) Mendengarkan

Seperti mendengar berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi, atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengar hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.

## 2) Berbicara

Seperti menggunakan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh kesukaan, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk dan laporan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, dan drama anak.

## 3) Membaca

Seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraph, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, enslikopedia serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongen, cerita anak,-anak, cerita rakyat, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak kompetensi membaca juga diarahkan menumbuhkan budaya membaca.

## 4) Menulis

Seperti menulis karangan naratif dan nonnaratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperlihatkan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat

majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.<sup>36</sup>

Aspek-aspek di atas yang telah tercantum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dipelajari secara berkaitan dengan aspek yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah tercantum dalam standr kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## 6. Peneltian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan peran guru terhadap pemanfaatan media gambar terhadap siswa:

- a. Penelitian oleh Eka Sawitri, 2019, "*Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan hasil penelitian yaitu proses penggunaan media pembelajaran Gambar miniatur pada pembelajaran Tematik sudah dilaksanakan dengan baik dan maksimal, selanjutnya tujuan penggunaan media pembelajaran Gambar miniatur pada pembelajaran Tematik adalah untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar agar lebih baik, sehingga dalam penanaman nilai, sikap dan kultur lebih mengena,

---

<sup>36</sup> Tatat hartati, dkk, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah, (Bandung: UPI, 2006), hlm, 75-76

sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan motivasi yang tinggi.<sup>37</sup>

Adapun persamaan yang dilakukan oleh Eka Sawatri dengan peneliti yaitu sama-sama untuk mengetahui pemanfaatan media di dalam penelitiannya. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eka Sawatri dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah bahwa penelitian yang dilakukan oleh Eka Sawatri menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

- b. Penelitian oleh Chasanatun Fitriyah, 2018, "*Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dengan hasil penelitian yaitu kreativitas guru dalam proses pengembangan dan penggunaan media pembelajaran dapat dilihat dari cara guru memanfaatkan media yaitu dengan 18 melibatkan siswa dalam proses pembuatan media dan bagaimana cara menggunakannya. Kegiatan pembelajaran yang demikian membuat siswa aktif dan antusias selama proses pembelajaran

---

<sup>37</sup> Eka Sawitri, 2019, "Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi", *skripsi* (<http://repository.uinjambi.ac.id/1846/1/Eka%20Sawitri%20-TPG.%20151%20663%20-%20Dinni%20Computer.pdf>, diakses 25 April 2021, pukul 16.30 WIB).

sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan.<sup>38</sup>

Adapun persamaan yang dilakukan oleh Chasanatun Fitriyah dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sama-sama untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Chasanatun Fitriyah dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah bahwa penelitian yang dilakukan Chasanatun Fitriyah hanya untuk mengetahui kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran sedangkan penelitian sekarang adalah untuk mengetahui peran guru dalam pemanfaatan media pembelajaran.

---

<sup>38</sup> Chasanatun Fitriyah, 2018, "Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat", *skripsi* ([http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4194/1/Chasanatun%20Fitriyah\\_kreatifitas%20guru%20alam%20pemanfaatan%20media%20pada%20pembelajaran%20tematik%20di%20kelas%20IV.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4194/1/Chasanatun%20Fitriyah_kreatifitas%20guru%20alam%20pemanfaatan%20media%20pada%20pembelajaran%20tematik%20di%20kelas%20IV.pdf), dikutip 25 April 2021, pukul 16. 45 WIB).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan, beralamat di jalan D.R Sutomo No. 25, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021, sebagaimana tercantum pada Lampiran 1 (*Time Schedul Penelitian*).

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, yang mana kualitatif itu adalah sebuah prosedur penelitian yang bersifat data deskriptif dan cenderung menggunakan analisis berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dan perilaku yang dapat diamati. Dan penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif dalam berbagai hal, di antaranya pemahaman terhadap teori intraksi simbolik dan konstruktivisme.<sup>39</sup>

Adapun pendekatannya yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk yang menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data-data, menganalisis dan

---

<sup>39</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitan Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 18.

menginterpretasikan.<sup>40</sup> Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada kelas V di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan.

### C. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian ini adalah hal yang penting dalam penelitian. Dimana subjek penelitian yang menjadi target untuk diteliti, subjek yang kita ambil sesuai dengan apa yang peneliti lakukan, sehingga mempermudah pelaksanaan dalam penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah guru kelas/wali kelas V dan siswa kelas V di SD Negeri 200107.

### D. Sumber data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>41</sup> Sumber data meliputi dua jenis :*pertama* sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, *kedua* sumber data sekunder yaitu data yang di ambil dari sumber kedua atau dari pihak lain.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu guru wali

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2005), hlm. 13.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fomat 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128.

kelas V yang bernama ibu Hotni dan siswa-siswi kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan.

2. Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu kepala sekolah SD Negeri 200107 Padangsidempuan.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

#### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>43</sup> Prosedur yang dilakukan peneliti yaitu mengamati ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas serta mencatat beberapa hal mengenai proses pembelajaran yang memanfaatkan media gambar, kemudian memperhatikan bagaimana peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam atau berupa catatan harian, dan sebagainya, yang berfungsi agar semua aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat terekam dengan maksimal dan memudahkan peneliti dalam menyusun laporan. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi kepada guru kelas V SD Negeri 200107 dengan instrument observasi. Peneliti

---

<sup>43</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*,...hlm. 120.

menggunakan instrument ini sebagai acuan dalam memperoleh keterangan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan.

Adapun kisi-kisi observasi penelitian buat sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi Peran guru**

No	Indikator Peran guru	Jumlah
1.	Guru sebagai motivator	4
2.	Guru sebagai pendidik	3
3.	Guru sebagai fasilitator	3

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Peran Guru**

No	Peran Guru	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Peran guru sebagai motivator	a. Guru mendorong siswanya agar berani mengungkapkan pendapatnya dan menanggapi pertanyaan terkait media gambar.		
		b. Guru membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan media gambar yang disediakan oleh guru.		
		c. Guru menciptakan hubungan yang serasi dan penuh semangat dalam interaksi belajar mengajar di kelas.		

		d. Guru memberikan kata-kata penyemangat dalam penjelasan materi dengan menggunakan media gambar.		
2.	Peran guru sebagai pendidik	a. Guru dapat menempatkan dirinya sebagai teladan bagi siswanya, seperti guru dengan semangat menjelaskan media gambar sehingga siswa ikut bersemangat juga.		
		b. Guru mengenal siswanya dari kepribadian luar dan dalamnya guna menyesuaikan media gambar yang disajikan.		
		c. Guru memiliki pengetahuan yang luas tentang materi yang akan diajarkan dengan media gambar.		
3.	Peran guru sebagai fasilitator	a. Guru menyediakan media gambar yang menunjang tentang pembelajaran iklan media cetak.		
		b. Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode, media serta peralatan belajar.		
		c. Guru mempunyai sikap yang terbuka terhadap siswanya.		

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi Cara Memanfaatkan Media Gambar Pada Mata Pelajaran**  
**Bahasa Indonesia**  
**PEDOMAN OBSERVASI CARA MEMANFAATKAN MEDIA GAMBAR**

No	Cara Memanfaatkan Media Gambar	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Guru	a. Persiapan guru sebelum memberikan materi dengan memanfaatkan media gambar	
		b. Pemilihan media gambar yang sesuai dengan materi iklan media cetak	
		c. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam memanfaatkan media gambar	
		d. Kecermatan guru dalam penyampaian materi dengan memanfaatkan media gambar	

## 2. Wawancara

Selain melalui observasi, peneliti juga mengumpulkan data dengan wawancara. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang

diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara.<sup>44</sup> Bahkan keduanya bisa dilakukan bersamaan, dimana wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapatkan dari observasi.

Dalam hal ini yang menjadi objek wawancara peneliti yaitu guru wali kelas beserta siswa kelas V di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik wawancara yaitu:

- a. Membuat persiapan untuk wawancara baik teknis maupun non teknis.
- b. Membuat pedoman wawancara yang bersifat tentative, karena kemungkinan materi dan lainnya dalam pedoman wawancara akan berkembang di lapangan sesuai dengan kondisi.
- c. Turun kelapangan.
- d. Mewawancarai informan yang akan diteliti.
- e. Mencatat setiap hasil dari wawancara di lapangan.

#### **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview,

---

<sup>44</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*, ...hlm. 126.

observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data terhadap data kualitatif antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan keabsahan data.

2. Pembahasan Sejawat

Pembahasan sejawat menurut Meleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi rekan-rekan sejawat.

3. Memperpanjang Keikut Sertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci, maka keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan wawancara dan observasi tentunya tidak dilakukan dalam

bentuk singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.<sup>45</sup>

### **G. Teknik pengolahan dan Analisi Data**

Teknik dan analisis data ialah proses menyusun data yang diperoleh dari lapangan penelitian, selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan datanya. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan dengan menggunakan metode wawancara, dan observasi, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu objek penelitian berdasarkan masalah yang diteliti.<sup>46</sup> Dalam analisis data ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu:

1. Klasifikasi data, yaitu menyelesaikan data dan mengelompokkan sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang tidak relevan.
3. Deskripsi data, yaitu mengurai data secara sistematis, induktif, deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan susunan yang singkat dan padat.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo, 1995), hlm. 330.

<sup>46</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Universitas Gaja Mada, 1983), hlm. 171.

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 78.

Jadi, teknik analisis data ini adalah mengumpulkan sejumlah data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah, sehingga gambaran hasil pengamatan dan wawancara dapat diperoleh kemudian dipaparkan dan disimpulkan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat**

SD Negeri 200107 beralamat di Jln. Ds.Sutomo No. 25 Padangdimpuan, Kecamatan Padangdimpuan Utara. Sekolah Negeri 200107 berdiri pada tahun 1956, sebelumnya sekolah ini bernama SD manggis karena disekitar sekolah terdapat pohon manggis. SD 200107 merupakan anak cabang dari SD Negeri 200102, kemudian berdiri sendiri menjadi Sekolah Negeri, oleh sebab itu SD Negeri 200107 dan SD Negeri 200102 berada di dalam lokasi yang sama tanpa ada pagar yang membatasi dua sekolah tersebut.

SD Negeri 200107 memiliki 4 kelas yaitu 2 kelas di lantai satu dan dua kelas lagi berada di lantai dua. Kemudian terdapat kamar mandi siswa dan guru, ruang UKS dan perpustakaan. SD Negeri 200107 selalu berusaha memberikan pelayanan akademiknya semaksimal mungkin. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan putra putrinya diharapkan dapat membantu sekolah mewujudkan komunitas belajar.

Pendidikan di sekolah SD Negeri 200107 memberi kesempatan kepada para siswanya untuk mengembangkan akademiknya dan karakternya semaksimal mungkin. Pengalaman belajar yang bervariasi memberikan kesempatan kepada mereka untuk selalu berfikir kritis dan lebih kreatif dan

inovatif dalam proses belajar serta mampu memecahkan masalah dengan berbagai strategi. Sekolah ini membuka peluang bagi siswa sehingga memiliki perubahan baik dalam tingkah laku ataupun akademiknya.<sup>48</sup>

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi Sekolah**

- 1) Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

### **b. Misi Sekolah**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 5) Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah
- 6) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

---

<sup>48</sup> Ibu Susiati Siregar, Kepala Sekolah SD Negeri 200107, wawancara di SD Negeri 200107, pada tanggal 23 September 2021

### 3. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Keadaan Guru

Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat penting keberadaannya pada proses pembelajaran, tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan. Adapun Jumlah guru di SD Negeri 200107 15 orang dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Staf Sekolah SD Negeri 200107 Padangsidempuan**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Nama Pegawai	Gelar	Posisi
1	Masraini	S.Pd	I <sup>a</sup>
2	Mirna Hartati	S.Pd	I <sup>b</sup>
3	Hikmannur	S.Pd	II
4	Inda Hayani	S.Pd	III
5	Maryam	S.Pd	IV <sup>a</sup>
6	Leli Harni	S.Pd	IV <sup>b</sup>
7	Emmi Darti Rambe	S.Pd	V <sup>a</sup>
8	Hotni Meryati Pintauli	S.Pd	V <sup>b</sup>
9	Erni Doharni	S.Pd	VI <sup>a</sup>
10	Megawati	S.Pd	VI <sup>b</sup>
11	Susiati Siregar	S.Pd	Kepala Sekolah
12	Andriani	S.Pd	Operator Sekolah
13	Nurita Hutasuhut	S.Pd	Guru BTQ, B. Inggris
14	Gusniati Tanjung	S.Pd.I	Guru Agama
15	Mhd. Fahrijal Bakti	S.Pd	Guru Olahraga

b. Keadaan Siswa

Siswa di SD Negeri 200107 merupakan siswa yang diterima melalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan sekolah. Adapun jumlah siswa yang ada yaitu berjumlah 214 orang. Berikut ini keadaan siswa dan jumlahnya setiap kelas.

**Tabel 4.2**  
**Siswa Sekolah Negeri 200107 Padangdimpuan**  
**Tahun 2021/2022**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
1	I A	9	10	19
2	I B	9	11	20
3	II	13	5	18
4	III	14	20	34
5	IV A	12	13	25
6	IV B	11	5	16
7	V A	11	13	24
8	V B	11	11	22
9	VI A	10	9	19
10	VI B	11	9	20
Jlh		111	106	214

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu tercapainya suatu tujuan. Kualitas dan keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah. Namun kelengkapan sarana dan prasarana bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar, hal yang sama dan juga penting meliputi kualitas tenaga pendidiknya. Adapaun sarana dan prasarana di SD Negeri 200107 ini adalah sebagai berikut: 4 ruang kelas, perpustakaan, musholla, kamar mandi siswa dan guru serta ruang UKS dan perpustakaan.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Gedung**

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Gedung	1	Baik
2.	Kantor	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Kurang
4.	Wc Guru	1	Baik
5.	Wc siswa	2	Baik

**Tabel 4.4**  
**Sarana Sekolah**

No	Sarana	Kondisi
1.	Meja	Baik
2.	Kursi	Baik
3.	Infokus	Kurang
4.	Lapangan	Baik
5.	Listrik	Baik
6.	Papan tulis	Baik
7.	Air	Baik
8.	Komputer	Kurang

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Gambar Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan**

Peran guru merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran sehingga mampu memberikan pengetahuan terhadap siswa dan memberikan lingkungan yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Salah satu alat bantu guru yang dapat digunakan oleh guru guna memberikan lingkungan belajar yang aktif adalah dengan media pembelajaran. Guru berperan penting dalam menerapkan media pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pencapaian tujuan pembelajaran memerlukan media yang sesuai dan tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan oleh guru kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi iklan media cetak. Pada proses pembelajaran sering mendapat kegagalan dalam berkomunikasi antara guru dan siswa, artinya materi pelajaran atau pesan yang diberikan oleh guru tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal, tidak seluruh materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk menghindari hal tersebut, maka guru kelas V menyusun rencana proses pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi iklan media cetak.

Adapun peran guru dalam memanfaatkan media gambar dapat dipaparkan sebagai berikut yaitu:

a. Peran Guru Sebagai Motivator

Guru memberikan motivasi agar siswa tertarik untuk memperhatikan media gambar yang telah disediakan sehingga suasana pembelajaran menjadi aktif. Adapun hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V tentang perannya sebagai motivator bahwa:

Untuk membuat siswa tertarik pada saat pembelajaran saya memanfaatkan media gambar yang ditempelkan di depan papan tulis dan juga dibagikan kepada kelompok belajar siswa, selain itu saya juga menciptakan suasana kelas senyaman mungkin karena suasana hati belajar siswa dipengaruhi dengan suasana belajar di kelas.. Kemudian saya memberikan sedikit motivasi agar mereka lebih giat belajar seperti menyemangati siswa agar lebih memperhatikan media yang saya sediakan sehingga siswa jadi semangat.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa guru melaksanakan perannya sebagai pemberi motivasi kepada siswa agar siswa aktif dalam belajar dan tertarik untuk memperhatikan media gambar yang telah disediakan oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti yaitu selama proses pembelajaran peneliti melihat guru menggunakan media gambar yang menarik bagi siswa dengan cara menempelkan media gambar didepan papan tulis, karena keterbatasan penglihatan siswa maka guru membagikan gambar kepada kelompok belajar siswa, gambar yang ditempelkan guru berupa iklan obat untuk penyakit diare dan gambar siswa yang sedang mengalami diare. Pada media gambar yang

---

<sup>49</sup> Ibu Hotni, Guru Kelas VB SD Negeri 200107, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2021

dimanfaatkan guru memiliki warna yang beragam sehingga siswa jadi senang dan dapat melihat contoh materi pembelajaran pada iklan media cetak secara konkrit atau nyata. Pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, guru memberikan intruksi kepada siswa agar memperhatikan media gambar yang sudah disediakan, selain itu guru tidak lupa untuk memberikan *reward* seperti nilai tambahan bagi siswa yang mau mengeluarkan pendapatnya, kemudian guru memberikan kata-kata motivasi seperti “siapa saja yang tidak mau belajar ataupun malas-malasan maka ia akan merasakan kebodohan sepanjang hidupnya”, dengan pemberian *reward* dan kata-kata motivasi tersebut membuat siswa menjadi semangat memperhatikan media gambar yang telah ditempelkan di papan tulis.<sup>50</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Zahra bahwa:

Ibu guru menyemangati kami untuk memperhatikan media gambar agar memahami pelajaran tentang iklan media cetak, sehingga saya menjadi tertarik untuk memperhatikan gambarnya, selain itu saya bisa melihat contoh materi pada iklan media cetak secara langsung.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar karena guru memanfaatkan media gambar yang dapat dilihat oleh siswa secara langsung. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa selain pemberian motivasi guru

---

<sup>50</sup> Observasi di SD Negeri 200107 Padangsidempuan pada tanggal 20 September 2021

<sup>51</sup> Zahra, Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2021

juga menjalin hubungan yang akrab dengan siswa agar berani berpendapat terhadap media gambar yang telah disediakan. Sebelum memerikan materi pelajaran tentang iklan media cetak guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti “apa pendapat kalian terhadap dua gambar yang ada di depan papan tulis ini”, bagi siswa yang merasa takut terhadap gurunya maka tidak akan berani mengeluarkan pendapatnya, tetapi sebaliknya siswa yang merasa dekat ataupun akrab dengan semangat menyampaikan pendapatnya walaupun belum tentu benar. Adapun hasil wawancara dengan Ibu Hotni guru kelas V mengatakan bahwa:

Untuk memotivasi siswa agar turut aktif serta memperhatikan media gambar yang digunakan yaitu dengan menjalin kedekatan dengan siswa agar mereka tidak merasa takut kepada saya, sehingga mereka percaya diri untuk berpendapat. Selain itu saya juga menasehati mereka agar tidak perlu malu untuk berbicara atau berpendapat, soal salah atau benarnya itu urusan belakang yang terpenting adalah mau dan berusaha.<sup>52</sup>

Jadi, berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa selain pemberian kata-kata motivasi kepada siswa guru juga menjalin kenyamanan serta kedekatan dengan siswa agar materi yang diajarkan dengan memanfaatkan media gambar dapat disampaikan dengan baik kepada siswa.

---

<sup>52</sup> Ibu Hotni, Guru Kelas V SD Negeri 200107, Wawancara di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2021

b. Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru sebagai pendidik harus mampu membentuk sikap dan karakter yang baik kepada siswanya dengan nilai dan norma yang berlaku, kemudian guru sebagai pendidik juga harus bisa menyampaikan materi kepada siswa serta mampu menguasainya.

Dalam penelitian ini peran guru dalam pemanfaatan media gambar peneliti mewawancarai guru kelas V SD Negeri 200107 yaitu Bu Hotni mengatakan bahwa:

Sebelum menggunakan media gambar, siswa sudah mempelajari materi iklan media cetak terlebih dahulu, agar mereka cepat merespon terhadap gambar yang saya berikan. Saya menempel gambar yang sudah saya sediakan terlebih dahulu kemudian saya memancing respon siswa dengan memberikan pertanyaan tentang gambar yang mereka lihat, kemudian setelah mereka berpendapat, barulah saya menjelaskan makna yang terdapat pada media gambar yang saya sajikan di depan.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas guru mampu menguasai materi tentang iklan media cetak dimana siswa mendengarkan dengan baik serta memberikan respon dari penjelasan gambar yang ditempelkan di depan papan tulis. Menurut pengamatan peneliti bahwa guru memanfaatkan media gambar yang sudah ditulis ke dalam sebuah RPP( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) peneliti melihat bahwa guru memanfaatkan

---

<sup>53</sup> Ibu Hotni, Guru Kelas V SD Negeri 200107, Wawancara di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2021

media gambar guna membantu siswa agar lebih memahami materi iklan media cetak.<sup>54</sup>

c. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Guru sebagai fasilitator dapat memberikan pelayanan akademik berupa fasilitas-fasilitas yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan dan kegiatan belajar mengajar. Guru mampu memberikan arahan kepada siswa, sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, dan mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini ketika guru dalam pemanfaatan media gambar, peneliti menemukan beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru sebagai fasilitator.

1. Guru memiliki sikap terbuka terhadap pendapat siswa dalam kegiatan pembelajaran. terbuka dalam arti guru mau mendengarkan pendapat siswa, tidak terburu-buru menyalahkan pendapat siswa karena kekeliruna merupakan jalan menuju pengertian yang lebih baik. Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa guru kelas V sudah memiliki sikap terbuka di dalam kelas.<sup>56</sup>
2. Guru menyediakan fasilitas belajar guna mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai fasilitas seperti, media gambar, buku

---

<sup>54</sup> Observasi di SD Negeri 200107 Padangsidempuan pada tanggal 20 September 2021

<sup>55</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorintasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : PT Kencana, 2016), edisi 1, cet v, h. 20-31

<sup>56</sup> Observasi di SD Negeri 200107 Padangsidempuan pada tanggal 23 September 2021

pelajaran guna menunjang pembelajaran. Berdasarkan wawancara guru mengatakan bahwa: Saya tidak menggunakan fasilitas yang berlebihan tetapi saya pikir cukup untuk membuat siswa senang, fasilitasnya seperti media gambar yang saya sediakan dan buku bacaan.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru berusaha untuk memfasilitasi siswa sebaik mungkin dengan menggunakan media gambar yang sederhana. Menurut pengamatan peneliti bahwa media yang disediakan oleh guru kurang maksimal karena gambar yang ditampilkan berukuran mini atau kecil sehingga mengganggu penglihatan siswa yang terbatas, selain itu juga media gambar yang digunakan hanya sebatas pada pengamatan dan penglihatan siswa saja, tidak ada modifikasi dengan memanfaatkan media gambar<sup>58</sup>. Media gambar digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengatakan bahwa:

Manfaat yang saya rasakan yaitu saya lebih mudah menjelaskan materi dengan gambar karena siswa bisa langsung melihat dengan jelas tentang iklan media cetak selain itu siswa lebih aktif dan senang dengan materinya. Adapun kelebihan yang saya dapatkan dengan menggunakan media gambar yaitu mempersingkat waktu penjelasan karena dengan gambar itu siswa mudah paham tanpa menjelaskan panjang lebar sehingga

---

<sup>57</sup> Ibu Hotni, Guru Kelas V SD Negeri 200107, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2021

<sup>58</sup> Observasi di SD Negeri 200107 Padangsidempuan pada tanggal 28 September 2021

menghabiskan waktu. Proses pembelajaran pun menjadi lebih aktif dan intraktif.<sup>59</sup>

Jadi, adapun keunggulan media gambar yaitu sebagai berikut:

1. Lebih mudah menjelaskan materi
2. Gambar dapat dilihat secara nyata
3. Siswa lebih senang dan aktif
4. Mempersingkat waktu

## **2. Cara Memanfaatkan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Dalam proses pembelajaran guru berperan penting agar pembelajaran berjalan dengan baik, salah satu cara yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan media gambar guna membantu siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia pada materi iklan media cetak. Adapun cara siswa dalam memanfaatkan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan media gambar sebagai alat bantu dalam memahami materi pelajaran

Media gambar dimanfaatkan siswa sebagai alat bantu dalam memahami materi pelajaran tentang iklan media cetak, karena siswa menjadi mudah dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Sebagaimana peneliti bertanya kepada siswa yang bernama Muhaimin tentang bagaimana pemahaman siswa dalam memanfaatkan media gambar untuk membantu memahami pelajaran tentang materi iklan media

---

<sup>59</sup> Ibu Hotni, Guru Kelas V SD Negeri 200107, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2021

cetak yaitu sebagai berikut: Saya lebih mudah memahami pelajarannya karena dapat dilihat secara langsung dan nyata.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan media gambar karena pada media gambar siswa dapat melihat gambar iklan secara langsung sehingga siswa tidak kesulitan untuk membayangkan ataupun memikirkan iklan media cetak.

b. Mengamati media gambar

Pada proses pembelajaran siswa hendaknya turut andil dalam memanfaatkan media gambar guna berlangsungnya pembelajaran yang baik. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa ketika guru menyajikan media gambar dengan cara menempelkan gambar di depan papan tulis maka siswa mengamati atau melihat media gambar tersebut. Gambar yang ditempelkan di papan tulis kurang efektif karena ukuran gambarnya mini atau kecil. Jadi, media gambar dibagikan kepada kelompok belajar siswa kemudian siswa bersama-sama mengamati tentang keunggulan produk yang diiklankan pada media gambar.

c. Menjelaskan media gambar

Setelah siswa mengamati media gambar, maka selanjutnya media gambar dimanfaatkan dengan cara siswa menjelaskan media gambar tentang

---

<sup>60</sup> Muhaimin, siswa kelas V, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2021

keunggulan produk yang diiklankan. Pada kegiatan ini peneliti melihat bahwa guru memberikan kesempatan bagi siswa yang mampu untuk menjelaskan keunggulan produk pada iklan obat diare. Ada tiga siswa yang berani tunjuk tangan untuk menjelaskan keunggulan iklan obat diare dengan cara memegang gambar iklan yang disediakan oleh guru.

Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media yang digunakan agar dapat mengefektifkan proses pembelajaran. Adapun cara yang dilakukan guru dalam memanfaatkan media gambar pada materi iklan media cetak adalah sebagai berikut ini:

a. Melakukan persiapan dalam memanfaatkan media gambar

Dalam memanfaatkan media gambar guru harus memiliki persiapan terlebih dahulu untuk memberikan sebuah materi. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas V yaitu Bu Hotni tentang persiapan yang dilakukan dalam memanfaatkan media gambar yaitu:

Hal sangat penting dipersiapkan yaitu sebuah RPP dimana RPP ini nantinya akan menuntun kita menggunakan media yang sudah dipersiapkan sehingga pembelajaran itu terarah dan juga perlu diingat bahwa media gambar harus sesuai dengan dengan psikologi siswa dan karakteristik siswa.<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa ketika memanfaatkan media gambar harus perlu persiapan yaitu dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guna menuntun arah pada

---

<sup>61</sup> Ibu Hotni, Guru Kelas V SD Negeri 200107, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2021

pemanfaatan media gambar. Media gambar yang pilih juga harus sesuai dengan psikologi dan karakteristik siswa. Menurut pengamatan peneliti media gambar yang dipilih oleh guru sudah sesuai dengan karakteristik siswa karena pada siswa kelas V sudah pada tahap operasional konkret tingkat akhir dimana pada tahap ini siswa sudah aturan-aturan yang jelas dan logis, kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret, jadi gambar yang dimanfaatkan oleh guru termasuk pada benda yang bersifat konkrit ataupun bisa dilihat oleh indra penglihat yaitu mata.<sup>62</sup>

Peneliti juga mewawancarai kepala sekolah SD Negeri 200107 tentang persiapan yang harus dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran serta pemilihan media yang seperti apa yang harus dimanfaatkan oleh guru yaitu: Kesiapan guru dalam mengajar tentunya harus direncanakan dengan matang agar tidak terjadi kerancuan sehingga pembelajaran dapat terarah. Ada beberapa perencanaan yang harus disiapkan oleh guru sebelum proses belajar mengajar berlangsung antara lain yaitu: silabus, RPP, metode, strategi, dan materi yang akan disampaikan. Kemudian dalam memanfaatkan media guru harus memperhatikan kesesuaian materi dengan media yang akan digunakan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Observasi di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan pada tanggal 28 September 2021

<sup>63</sup> Ibu Susiati, Kepala Sekolah SD Negeri 200107, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan, Tanggal 5 Oktober 2021

Jadi, berdasarkan wawancara tersebut hal yang perlu dipersiapkan guru sebelum memberikan materi dengan memanfaatkan media gambar yaitu:

1. Silabus
2. RPP
3. Metode
4. Strategi
5. Materi
6. Media yang sesuai dengan materi.

b. Pemilihan media gambar harus sesuai terhadap materi

Untuk mengetahui cara guru dalam memanfaatkan media gambar maka peneliti mewawancarai guru kelas V yang bernama Bu Hotni tentang bagaimana cara pemilihan media gambar pada materi iklan media media cetak, berikut wawancaranya:

Menurut saya dalam memanfaatkan media guru harus pandai memilih media yang sesuai dengan materi pelajarannya, seperti pada materi iklan media cetak saya memilih menggunakan media gambar karena menurut saya memiliki kelebihan tersendiri seperti mudah didapatkan, dapat mengatasi ruang waktu, memiliki daya tarik bagi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Saya memanfaatkan dua gambar yang di print dikertas A4 yaitu gambar anak yang jajan makanan tidak sehat sehingga menyebabkan diare dan gambar iklan tentang obat diare.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas sebelum memberikan materi harus menyiapkan RPP terlebih dahulu, kemudian menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi. Menurut pengamatan peneliti bahwa media gambar yang dipilih oleh guru kelas V sudah sesuai karena gambar

---

<sup>64</sup> Ibu Hotni, Guru Kelas V SD Negeri 200107, *Wawancara di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2021*

yang ditampilkan berkaitan tentang materi iklan media cetak dimana ada dua gambar yang ditampilkan oleh guru yaitu pada gambar pertama terdapat gambar seorang anak yang sedang jajan makanan tidak sehat sehingga menyebabkan sakit perut atau diare kemudian pada gambar kedua terdapat gambar iklan obat-obatan untuk mengatasi diare, jadi kedua gambar tersebut berkaitan erat karena terdapat pelajaran tentang iklan media cetak berupa obat-obatan terhadap anak yang mengalami sakit perut atau diare.<sup>65</sup> Media yang ditampilkan cukup menarik karena terdapat sebab dan akibat pada materi iklan media cetak tersebut, selain itu gambar yang ditampilkan juga berwarna sehingga siswa dapat melihatnya dengan jelas.

c. Kecermatan guru dalam penjelasan materi dengan media gambar

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar guru tentunya menggunakan cara ataupun langkah-langkah yang mudah dimengerti oleh siswanya. Adapun langkah-langkah dalam penjelasan materi dengan pemanfaatan media gambar dengan hasil wawancara peneliti bersama guru berikut ini mengatakan bahwa:

Pertama saya menempelkan media gambar di papan tulis tentang iklan media cetak, saya memberikan beberapa pertanyaan untuk merangsang respon siswa, sehingga siswa memberikan pendapatnya terhadap gambar, kemudian saya membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang masing-masing mendapatkan gambar seperti yang sudah saya tempelkan di depan papan tulis, kemudian saya memberikan intruksi agar mendiskusikan tentang media tersebut dan

---

<sup>65</sup> Observasi di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan pada tanggal 28 September 2021

terakhir saya memberikan tugas untuk membuat iklan tentang media cetak semenarik mungkin.<sup>66</sup>

Wawancara diatas sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa guru menggunakan beberapa pertanyaan untuk merangsang respon siswa sehingga mereka merasa tertantang untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kemudian guru juga menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa sehingga sudah untuk dimengerti. Menurut pengamatan peneliti bahwa guru cukup cermat dalam menyampaikan media gambar pada materi iklan media cetak karena guru membuat pembelajaran dua arah dimana siswa juga turut aktif untuk menjawab pertanyaan yg diajukan oleh guru. Disamping itu guru juga sudah menjadi penengah ketika jalannya diskusi antar kelompok sehingga diskusinya berjalan dengan baik.<sup>67</sup>

d. Melibatkan siswa untuk memanfaatkan media gambar

Dalam memanfaatkan media gambar guru tentunya harus melibatkan siswa dalam menggunakan media gambar. Keterlibatan siswa dalam memanfaatkan media gambar yang disajikan oleh guru dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa yang bernama Rafa tentang bagaimana keterlibatan mereka ketika guru memanfaatkan media gambar yaitu:

---

<sup>66</sup> Ibu Hotni, Guru Kelas V SD Negeri 200107, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan, Tanggal 27 September 2021

<sup>67</sup> Observasi di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan pada tanggal 28 September 2021

Iya kak kami dilibatkan ketika ibu guru menampilkan gambar, ketika ibu menampilkan gambar di depan papan tulis, ibu memberikan kami pernyataan tentang bagaimana pendapat kami terhadap gambar, kemudian kami disuruh untuk memberikan pendapat tentang gambar yang sudah ditampilkan tersebut.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa siswa ikut terlibat dalam memanfaatkan media gambar dimana siswa disuruh untuk mengemukakan pendapat mereka terhadap media gambar yang ditampilkan. Peneliti juga melaksanakan observasi dimana berdasarkan pengamatan peneliti bahwa ada tiga siswa yang ikut memberikan pendapat mereka terhadap gambar yang ditampilkan oleh guru. Ada yang menjelaskan dengan tepat dan ada juga yang menjelaskan dengan sederhana<sup>69</sup>

Dengan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar. Siswa lebih aktif dalam menerima materi dengan adanya pemanfaatan media gambar. Peneliti mewawancarai siswa yang bernama suci mengatakan bahwa: Iya, saya lebih bersemangat dan aktif belajar karena ada gambar pada saat guru menjelaskan pelajarannya.<sup>70</sup>

Jadi, berdasarkan wawancara di atas menunjukkan bahwa dengan adanya media gambar dalam proses pembelajaran dapat membuat

---

<sup>68</sup> Rifa, Siswa kelas V SD Negeri 200107, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2021

<sup>69</sup> Observasi di SD Negeri 200107 Padangsidempuan pada tanggal 28 September 2021

<sup>70</sup> Zahra, Siswa kelas V SD Negeri 200107, *Wawancara* di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 30 September 2021

siswa menjadi aktif dan bersemangat untuk belajar. Peneliti juga melakukan observasi yaitu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar karena melibatkan siswa dalam intraksi belajar dan disamping itu guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa ketika menjelaskan materi pelajaran.

e. Hambatan dalam memanfaatkan media gambar

Tentu dalam menjalankan sesuatu pasti memiliki hambatan, sama seperti guru dalam memanfaatkan media gambar pada materi iklan media cetak. Berdasarkan hasil wawancara guru mengatakan bahwa:

Menurut saya hambatannya tidaklah banyak, hanya saja dalam memberikan penjelasan dengan dengan media gambar ini saya harus menggunakan suara yang sangat kuat agar siswa mendengarkan penjelasan materinya karena sekolah ini berdekatan dengan jalan raya sehingga banyak suara bising yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor.<sup>71</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami oleh guru dalam memanfaatkan media gambar ini adalah penggunaan suara yang sangat kuat agar siswa yang lain dapat mendengar penjelasan dari guru.

### C. Analisis Hasil Penelitian

Pembahasan ini akan dilakukan peneliti dengan merujuk pada hasil temuan yang telah diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau

---

<sup>71</sup> Ibu Hotni, Guru Kelas VB SD Negeri 200107, *Wawancara di SD Negeri 200107 Padangsidempuan, Tanggal 27 September 2021*

mengkonfirmasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti:

**1. Peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 200107 padangsidempuan**

a. Peran Guru Sebagai Motivator

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa guru sudah memberikan motivasi belajar kepada siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, sehingga siswa bersemangat dalam belajar karena melalui media gambar ini siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi bisa siswa juga bisa melihat gambar secara langsung dan nyata. Dimana peran guru sebagai motivator adalah guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Maka peran guru sebagai motivator sudah sesuai dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Peran Guru Sebagai Pendidik

Dalam pembahasan sebelumnya dapat peneliti ketahui bahwa peran guru sebagai pendidik dapat membentuk sikap dan karakter yang baik kepada siswanya dengan nilai dan norma yang berlaku, kemudian guru sebagai pendidik juga harus bisa menyampaikan materi kepada siswa serta mampu menguasainya. Pada kegiatan belajar mengajar guru sudah mampu dalam penguasaan materi pelajaran. Namun guru masih kurang

dalam mengenal siswanya dari kepribadian luar dan dalamnya. Hanya sebagian kecil guru mengenal siswanya. hal ini sangat disayangkan melihat peran guru sebagai pendidik guru harus mampu membentuk sikap dan karakter anak.

c. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti bahas pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa guru harus mampu memfasilitasi siswa baik di kelas maupun diluar kelas untuk menciptakan pembelajaran yang lancar. Dalam kegiatan ini guru menyediakan media gambar dan buku pelajaran. Peran guru sebagai fasilitator adalah guru harus mampu memberikan arahan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>72</sup> Maka dapat dikatakan bahwa guru sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator. Namun dalam memfasilitasi media, guru kurang maksimal karena gambar yang ditampilkan berukuran mini atau kecil sehingga mengganggu penglihatan siswa yang terbatas, selain itu juga media gambar yang digunakan hanya sebatas pada pengamatan dan penglihatan siswa saja, tidak ada modifikasi dengan memanfaatkan media gambar.

---

<sup>72</sup> Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan, hlm.20-31

## **2. Cara memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia**

Dalam memanfaatkan media gambar guru kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi iklan media cetak yaitu peneliti memperoleh beberapa cara yang digunakan oleh guru dalam memanfaatkan media gambar. Adapun cara siswa dan guru memanfaatkannya yaitu:

### **a. Cara siswa memanfaatkan media gambar**

- 1) Menjadikan media gambar sebagai alat bantu dalam memahami materi pelajaran

Siswa menjadikan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran guna memahami materi iklan media cetak, dengan media gambar ini siswa lebih mudah memahami pelajaran karena contoh iklan media cetak dapat dilihat secara langsung dan nyata.

- 2) Mengamati media gambar

Siswa dalam memanfaatkan media gambar dengan cara mengamati media yang ditempelkan guru di papan tulis dan juga dibagikan kepada kelompok siswa guna mempermudah pengamatan siswa terhadap media gambar.

- 3) Menjelaskan media gambar

Setelah siswa melakukan pengamatan terhadap media gambar maka siswa menjelaskan media gambar tentang keunggulan produk iklan dengan cara memegang gambar yang disediakan oleh guru.

b. Cara guru memanfaatkan media gambar

1) Melakukan persiapan dalam memanfaatkan media gambar

Persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan guru sebelum memberikan materi pelajaran. Apabila guru tidak melaksanakannya maka sudah tentu akan mengalami kendala dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa. Untuk itu guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guna menuntun arah pada pemanfaatan media gambar.

2) Pemilihan media gambar harus sesuai terhadap materi

Dalam pemilihan media gambar guru harus memperhatikan kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan karena apabila media gambar yang disajikan tidak sesuai maka akan terjadi kesalahan dalam penjelasan materinya.

3) Kecermatan guru dalam penjelasan materi dengan media gambar

Guru harus cermat dalam penyampaian materi pelajaran seperti guru menggunakan langkah-langkah yang mudah dimengerti oleh siswa, selain itu guru juga menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dimengerti oleh siswa.

4) Melibatkan siswa untuk memanfaatkan media gambar

Dalam memanfaatkan media gambar guru tentunya harus melibatkan siswa dalam menggunakan media gambar. Keterlibatan siswa dalam memanfaatkan media gambar yang disajikan oleh guru dapat

menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa lebih memahami materi dengan media gambar.

#### 5) Hambatan dalam pemanfaatan media gambar

Dalam memanfaatkan media gambar tentu saja guru mengalami kesulitan ataupun hambatan pada penyampaian materinya, hambatannya guru harus menggunakan suara yang kuat karena letak geografis sekolah yang berdekatan dengan jalan raya yang menciptakan suara bising dari kendaraan bermotor.

### **3. Keterbatasan Peneliti**

Seluruh rangkaian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya waktu untuk berinteraksi dengan guru, disebabkan waktu sekolah yang singkat dikarenakan dampak dari covid-19 sehingga waktu sekolah dipersingkat menjadi pukul 08.00 sampai 11.00 membuat peneliti sulit untuk mendapatkan informasi yang maksimal.
2. Keterbatasan sumber informasi, membuat peneliti tidak dapat menjelaskan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam pemanfaatan media gambar siswa kelas V di SD Negeri 200107 Padangsidempuan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam pemanfaatan media gambar yaitu peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai pendidik, dan peran guru sebagai fasilitator. Dengan demikian peran guru kelas V dalam pemanfaatan media gambar sudah menjalankan perannya sehingga guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Namun pada peran guru sebagai fasilitator guru kurang maksimal karena gambar yang ditampilkan berukuran mini atau kecil sehingga mengganggu penglihatan siswa yang terbatas, selain itu juga media gambar yang digunakan hanya sebatas pada pengamatan dan penglihatan siswa saja, tidak ada modifikasi dengan memanfaatkan media gambar.
2. Cara memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun cara siswa dan guru dalam memanfaatkannya yaitu sebagai berikut:
  - a. Siswa
    - 1) Menjadikan media gambar sebagai alat bantu dalam memahami materi pelajaran
    - 2) Mengamati media gambar

3) Menjelaskan media gambar

b. Guru

1) Melakukan persiapan dalam memanfaatkan media gambar

2) Pemilihan media gambar harus sesuai terhadap materi

3) Kecermatan guru dalam penjelasan materi dengan media gambar

4) Melibatkan siswa untuk memanfaatkan media gambar

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Sarana prasarana dan fasilitas sekolah merupakan bagian yang menjadi pertimbangan guru dalam memilih dan menetapkan penggunaan suatu media. Untuk itu kepala sekolah hendaknya meningkatkan dan mengupayakan semaksimal mungkin untuk melengkapi sarana sumber belajar agar lebih menunjang proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru meningkatkan lagi keterampilan dalam pemanfaatan media gambar bahkan guru perlu untuk memvariasikan pemanfaatan media menjadi lebih menarik dan memfasilitasi media pembelajaran seperti gambar yang lebih besar dan baik lagi guna terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan

### 3. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam belajar dan diharapkan untuk terus memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti semua pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi Mohamad Aso Samsudin, "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar", *Jurnal Edupedia*, Vol. 5, No. 2, 2021
- Arifin, Zainal dan Adhi Setiyawan, Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT, Yogyakarta: PT. Skripta Media Kreatif, 2012
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat: PT. Intermedia, 2002.
- Budiman, *Etika Profesi Guru*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Fomat 2 Kuantitatif Dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005
- Chasanatun Fitriyah, "Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat" *skripsi*, 2018.
- Dirman dan Cicih Juarsih, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Eka Sawitri, 2019, "Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi". Jambi:UIN Jambi, 2015.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1983.
- Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hamid Darmani, *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan Konsep Dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hartati, Tatat dkk, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, Bandung: UPI, 2006.

- Kholifah, dkk, *Prosiding Seminar Nasional*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggalawe Tuban: 2018.
- Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat dan Syafrilianto, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2000.
- Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia 1988.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: Pt Remaja Rosadkarya, 2007.
- Nina Sundari, “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah” Volume 5, No 1, 2016.
- Nur Syamsiah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi*, Magetan: Media Grafka, 2016.
- Nursyaidah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal IAIN Padangsidempuan*, In forum paedagogik, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Sarwik Utami , “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sekolah Dasar ”, *Jurnal PGSD*, Vol. 7 No, 1, 2018.
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.

Siti Sa'diyah, Pemanfaatan Media Gambar, *Jurnal PGSD*, Volume 02, Nomor 03 Tahun 2014.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 2020

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Budia Pustaka, 1991.

Umam, Walid Ibadil dan Anas, "Pembelajaran Menggunakan Media Gambar", Umam, Walid Ibadil dan Anas, "Pembelajaran Menggunakan Media Gambar", Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018.

*Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas RI, 2003.

*Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas RI, 2005

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.

\_\_\_\_\_.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 20

## LAMPIRAN I

### *TIME SCHEDULE PENELITIAN*

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Pengesahan Judul	November 2020
2.	Penulisan Proposal	November 2020
3.	Bimbingan Proposal Dengan Pembimbing II	Maret 2021 S/D Agustus 2021
4.	Revisi	Juli 2021
5.	Bimbingan Proposal Dengan Pembimbing I	Juli 2021
6.	Revisi	Juli 2021
7.	Seminar Proposal	Agustus 2021
8.	Revisi Proposal	Agustus 2021
9.	Riset	Agustus 2021
10.	Penelitian di Lapangan	September 2021 S/D Oktober 2021
11.	Pengolahan Data	Oktober 2021
12.	Penulisan Hasil penelitian	Oktober 2021
13.	Bimbingan Skripsi Dengan Pembimbing II	Oktober S/D November 2021
14.	Bimbingan Skripsi Dengan Pembimbing I	November 2021
15.	Seminar Hasil	Desember 2021
16.	Revisi Seminar Hasil	Desember 2021
17.	Sidang Monaqosyah	Desember 2021
18.	Revisi Sidang Monaqosyah	Desember 2021

Padangsidempuan, 6 Desember 2021  
Peneliti,

**Rika Syartika Lubis**  
**NIM. 17 205 00133**

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul peran guru dalam pemanfaatan media gambar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka peneliti membuat lembar observasi tentang peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan.

NO	Peran Guru	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Peran guru sebagai motivator	Guru mendorong siswanya agar berani mengungkapkan pendapatnya dan menanggapi pertanyaan.		
		Guru membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan media gambar yang disediakan oleh guru.		
		Guru menciptakan hubungan yang serasi dan penuh semangat dalam interaksi belajar mengajar di kelas		
		Guru memberikan kata-kata penyemangat dalam penjelasan materi dengan menggunakan media gambar.		
2	Peran guru sebagai pendidik	Guru dapat menempatkan dirinya sebagai teladan bagi siswanya, seperti guru dengan semangat menjelaskan media gambar sehingga siswa ikut bersemangat juga.		
		Guru mengenal siswanya dari kepribadian luar dan dalamnya.		

		Guru memiliki pengetahuan yang luas tentang materi yang akan diajarkan.		
3	Peran guru sebagai fasilitator	Guru menyediakan media yang menunjang tentang pembelajaran iklan media cetak		
		Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode, media serta peralatan belajar.		
		Guru mempunyai sikap yang terbuka terhadap siswanya.		

### LAMPIRAN III

#### HASIL OBSERVASI PERAN GURU

No	Peran Guru	Aspek yang diamati	Hasi Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Peran guru sebagai motivator	e. Guru mendorong siswanya agar berani mengungkapkan pendapatnya dan menanggapi pertanyaan terkait media gambar.	Ya, guru sudah memberikan motivasi kepada siswa	
		f. Guru membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan media gambar yang disediakan oleh guru.	Ya, guru sudah membantu siswa untuk mampu memanfaatkan media gambar	
		g. Guru menciptakan hubungan yang serasi dan penuh	Ya, guru sudah menciptakan hubungan yang	

		semangat dalam interaksi belajar mengajar di kelas.	serasi dan penuh semangat	
		h. Guru memberikan kata-kata penyemangat dalam penjelasan materi dengan menggunakan media gambar.	Ya, guru sudah memberikan kata-kata motivasi dalam penjelasan materi pelajaran menggunakan media gambar.	
2	Peran guru sebagai pendidik	d. Guru dapat menempatkan dirinya sebagai teladan bagi siswanya, seperti guru dengan semangat menjelaskan media gambar sehingga siswa ikut bersemangat juga.	Ya, guru sudah menempatkan dirinya sebagai teladan bagi siswanya.	

		e. Guru mengenal siswanya dari kepribadian luar dan dalamnya.		Tidak, guru kurang mengenal siswanya terutama pada bagian nama siswa.
		f. Guru memiliki pengetahuan yang luas tentang materi iklan media cetak yang diajarkan.	Ya, guru memiliki pengetahuan yang luas tentang materi pelajaran.	
4	Peran guru sebagai fasilitator	d. Guru menyediakan fasilitas berupa media, metode, serta peralatan belajar yang menunjang tentang pembelajaran iklan media cetak.	Ya, guru sudah menyediakan fasilitas belajar namun, pada media gambar yang disediakan kurang memadai karena gambarnya yang minimalis atau	

			kecil.	
		e. Guru mempunyai sikap yang terbuka terhadap siswanya.	Ya, guru sudah mempunyai sikap terbuka terhadap siswanya.	
		f. Guru mampu memanfaatkan media gambar dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran	Ya, guru sudah mampu memnanfaatkan media gambar.	

## LAMPIRAN IV

### PEDOMAN OBSERVASI CARA MEMANFAATKAN MEDIA GAMBAR

No	Cara Memanfaatkan Media Gambar	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Guru	e. Persiapan guru sebelum memberikan materi dengan memanfaatkan media gambar	
		f. Pemilihan media gambar yang sesuai dengan materi iklan media cetak	
		g. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam memanfaatkan media gambar	
		h. Kecermatan guru dalam penyampaian materi dengan memanfaatkan media gambar	
		i. Harus autentik, gambar harus sesuai dalam menyampaikan suatu kenyataan yang sebenarnya.	

## LAMPIRAN V

### HASIL OBSERVASI CARA MANFAATKAN MEDIA GAMBAR

No	Cara Memanfaatkan Media Gambar	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Guru	a. Persiapan guru sebelum memberikan materi dengan memanfaatkan media gambar	Dalam memanfaatkan media gambar guru melakukan persiapan yaitu dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guna menuntun arah pada pemanfaatan media gambar.
		b. Pemilihan media gambar yang sesuai dengan materi iklan media cetak	Media gambar yang dipilih oleh guru sudah sesuai karena gambar yang ditampilkan berkaitan tentang materi iklan media cetak dimana ada dua gambar yang ditampilkan oleh guru yaitu pada gambar pertama terdapat gambar seorang anak yang sedang jajan makanan tidak sehat sehingga

			<p>menyebabkan sakit perut atau diare kemudian pada gambar kedua terdapat gambar iklan obat-obatan untuk mengatasi diare, jadi kedua gambar tersebut berkaitan erat karena terdapat pelajaran tentang iklan media cetak berupa obat-obatan terhadap anak yang mengalami sakit perut atau diare.</p>
		<p>c. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam memanfaatkan media gambar</p>	<p>Guru melibatkan siswa dalam memanfaatkan media gambar dengan mengajukan pertanyaan terhadap media yang ditampilkan sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar</p>
		<p>d. Kecermatan guru dalam penyampaian</p>	<p>Menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa</p>

		<p>materi dengan memanfaatkan media gambar</p>	<p>sehingga mudah untuk dimengerti. Menurut pengamatan peneliti bahwa guru cukup cermat dalam menyampaikan media gambar pada materi iklan media cetak karena guru membuat pembelajaran dua arah dimana siswa juga turut aktif untuk menjawab pertanyaan yg diajukan oleh guru.</p>
		<p>e. Harus autentik, gambar harus sesuai dalam menyampaikan suatu kenyataan yang sebenarnya.</p>	<p>Media gambar yang ditampilkan guru sesuai dengan materi iklan media dan juga gambar iklan aslinya untuk membuat siswa betul-betul memahami iklan media cetak.</p>

## LAMPIRAN VI

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Kepala Sekolah

1. Apa yang perlu diperhatikan seorang guru sebelum memanfaatkan media dalam pembelajaran?
2. Apa yang harus diperhatikan ketika guru memilih media gambar sebagai media pembelajaran?
3. Bagaimana seharusnya peran guru ketika menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

#### B. Guru Kelas VB

1. Mengapa ibu memilih media gambar sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia?
2. Hal apa saja yang perlu dipertimbangkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar?
3. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat mencapai tujuan pembelajaran?
4. Bagaimana langkah-langkah menggunakan media gambar pada proses pembelajaran?
5. Apakah media gambar membuat waktu proses pembelajaran menjadi lebih efisien?

6. Bagaimanakah manfaat dan respon siswa ketika ibu memanfaatkan media gambar di dalam pembelajaran? Apakah siswa merasa senang?
7. Apa saja kendala atau hambatan yang ibu dapatkan ketika menggunakan media gambar?

C. Siswa Kelas VB

1. Apakah guru menggunakan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Apakah saudara tertarik dan senang terhadap media gambar yang disediakan oleh guru?
3. Apakah saudara lebih mudah memahami pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar?
4. Apakah saudara lebih bersemangat dalam belajar apabila guru menggunakan media gambar pada pembelajaran?
5. Apakah saudara memperhatikan dengan jelas bagaimana guru menjelaskan media gambar?
6. Apakah belajar dengan media gambar membuat saudara menjadi jenuh atau bosan?

## LAMPIRAN VII

### Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Negeri 200107

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang perlu dipersiapkan seorang guru sebelum memanfaatkan media dalam pembelajaran?	Kesiapan guru dalam mengajar tentunya harus direncanakan dengan matang agar tidak terjadi kerancuan sehingga pembelajaran dapat terarah. Ada beberapa perencanaan yang harus disiapkan oleh guru sebelum proses belajar mengajar berlangsung antara lain yaitu: silabus, RPP, metode, strategi, dan materi yang akan disampaikan. Kemudian dalam memanfaatkan media guru harus memperhatikan kesesuaian materi dengan media yang akan digunakan.
2.	Apa yang harus diperhatikan ketika guru memilih media gambar sebagai media	Ketika memilih media gambar sebagai media pembelajaran, guru harus memperhatikan tujuan apa yang hendak dicapai oleh siswa. Keudian

	pembelajaran?	media gambar yang digunakan seharusnya dapat menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran.
3.	Bagaimana seharusnya peran guru ketika menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Peran guru tentunya mempunyai peran dalam pembelajaran seperti perannya yaitu motivator, guru memotivasi siswa agar mau memperhatikan gambar yang digunakan oleh guru. Kemudian guru harus bisa mengkondisikan siswanya maupun ruangan yang digunakan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta mencapai tujuan pembelajaran.

## LAMPIRAN VIII

### Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas VB SD Negeri 200107

NO	PERAN GURU	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Motivator	<p>a. Apa saja hal yang ibu lakukan agar siswa tertarik pada saat pembelajaran dilaksanakan?</p> <p>b. Bagaimana cara ibu untuk mendorong siswa agar mau untuk berpendapat serta turut aktif ketika belajar dengan media gambar yang disediakan?</p>	<p>Yang saya lakukan yaitu membuat suasana kelas senyaman mungkin karena suasana hati belajar siswa dipengaruhi dengan suasana belajar di kelas. Oleh karena jika siswa merasa nyaman dan senang maka motivasi belajar mereka akan meningkat sehingga mereka tertarik untuk belajar. Kemudian saya memberikan kata-kata motivasi agar mereka lebih giat belajar.</p> <p>Sebenarnya untuk mendorong siswa agar mau aktif terdapat pada strategi yang digunakan seperti yang saya lakukan yaitu menjalin kedekatan dengan siswa agar mereka tidak merasa takut kepada saya, sehingga mereka percaya diri untuk berpendapat. Selain itu saya juga menasehati mereka agar tidak perlu malu untuk berbicara atau berpendapat, soal salah atau benarnya itu urusan belakang yang terpenting adalah mau dan berusaha.</p>

2	Pendidik	<p>a. Bagaimana ibu cara ibu untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang media gambar yang disediakan?</p>	<p>Sebelum menggunakan media gambar, siswa sudah mempelajari materi iklan media cetak terlebih dahulu, agar mereka cepat merespon terhadap gambar yang saya berikan. Saya menempel gambar yang sudah saya sediakan terlebih dahulu kemudian saya memancing respon siswa dengan memberikan pertanyaan tentang gambar yang mereka lihat, kemudian setelah mereka berpendapat, barulah saya menjelaskan makna yang terdapat pada media gambar yang saya sajikan di depan.</p>
3	Fasilitator	<p>a. Apa saja fasilitas belajar yang ibu berikan kepada siswa agar siswa senang dan aktif dalam proses belajar mengajar?</p>	<p>Saya tidak menggunakan fasilitas yang berlebihan tetapi saya pikir cukup untuk membuat siswa senang, fasilitasnya seperti media gambar yang saya sediakan dan buku bacaan.</p>

		<p>b. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar?</p>	<p>Menurut saya proses pembelajarannya menjadi lebih aktif dari biasanya karena adanya media gambar ini siswa lebih tertarik dan senang dengan materi pelajaran yang saya bawakan.</p>
		<p>c. Apakah media gambar tersebut sudah dapat dimanfaatkan dengan baik?</p>	<p>Menurut saya sudah cukup termanfaatkan dengan baik, karena media gambar ini dapat membantu saya untuk menjelaskan materi dengan jelas bahkan siswa sangat antusias untuk memperhatikan media gambar tersebut.</p>
		<p>d. Bagaimana langkah-langkah yang ibu gunakan dalam menjelaskan materi dengan media gambar tersebut?</p>	<p>Pertama saya menempelkan media gambar di papan tulis tentang iklan media cetak, saya memberikan beberapa pertanyaan untuk merangsang respon siswa, kemudian saya membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang masing-masing mendapatkan gambar yang seperti yang sudah saya tempelkan di depan papan tulis, kemudian saya memberikan intruksi agar mendiskusikan tentang media tersebut dan terakhir saya memberikan tugas untuk membuat iklan tentang media cetak semenarik mungkin.</p>

		<p>e. Bagaimana manfaat atau kelebihan yang dapat diperoleh ketika ibu menggunakan media gambar? Dan apakah respon siswa menjadi senang?</p>	<p>Manfaat yang saya rasakan yaitu saya lebih mudah menjelaskan materi dengan gambar karena siswa bisa langsung melihat dengan jelas tentang iklan media cetak selain itu siswa lebih aktif dan senang dengan materinya. Adapun kelebihan yang saya dapatkan dengan menggunakan media gambar yaitu mempersingkat waktu penjelasan karena dengan gambar itu siswa mudah paham tanpa menjelaskan panjang lebar sehingga menghabiskan waktu. Proses pembelajaran pun menjadi lebih aktif dan intraktif dan tentu saja siswa memberikan respon yang positif seperti senang dan pembelajaran berjalan dengan lancar</p>
		<p>f. Apa kendala atau hambatan yang ibu dapatkan ketika menggunakan media gambar?</p>	<p>Menurut saya hambatannya tidaklah banyak, hanya saja dalam memberikan penjelasan dengan media gambar ini saya harus menggunakan suara yang sangat kuat agar siswa mendengarkan penjelasan materinya karena sekolah ini berdekatan dengan jalan raya sehingga banyak suara bising yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor.</p>

NO	Cara Guru Memanfaatkan Media Gambar	Pertanyaan	Jawaban
1	Pemilihan media	a. Bagaimana cara ibu dalam memilih media gambar sehingga sesuai dengan materi?	Menurut saya dalam memanfaatkan media guru harus pandai memilih media yang sesuai dengan materi pelajarannya, seperti pada materi iklan media cetak saya memilih menggunakan media gambar karena menurut saya memiliki kelebihan tersendiri seperti mudah didapatkan, dapat mengatasi ruang waktu, memiliki daya tarik bagi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Saya memanfaatkan dua gambar yang di print dikertas A4 yaitu gambar anak yang jajan makanan tidak sehat sehingga menyebabkan diare dan gambar iklan tentang obat diare.
2	Persiapan sebelum memberikan materi	b. Apa saja yang perlu ibu persiapkan sebelum memberikan materi dengan memanfaatkan media gambar?	Hal sangat penting dipersiapkan yaitu sebuah RPP dimana RPP ini nantinya akan menuntun kita menggunakan media yang sudah dipersiapkan sehingga pembelajaran itu terarah dan juga perlu diingat bahwa media gambar

			harus sesuai dengan dengan psikologi siswa dan karakteristik siswa.
3	Pemanfaatan medi gambar	g. Apakah media gambar tersebut sudah dapat dimanfaatkan dengan baik?	Menurut saya sudah cukup termanfaatkan dengan baik, karena media gambar ini dapat membantu saya untuk menjelaskan materi dengan jelas bahkan siswa sangat antusias untuk memperhatikan media gambar tersebut.
4	Langkah-langkah penjelasan materi dengan media gambar	h. Bagaimana langkah-langkah yang ibu gunakan dalam menjelaskan materi dengan media gambar tersebut?	Pertama saya menempelkan media gambar di papan tulis tentang iklan media cetak, saya memberikan beberapa pertanyaan untuk merangsang respon siswa, kemudian saya membagi kelompok yang terdiri dari 4 orang masing-masing mendapatkan gambar yang seperti yang sudah saya tempelkan di depan papan tulis, kemudian saya memberikan intruksi agar mendiskusikan tentang media tersebut dan terakhir saya memberikan tugas untuk membuat iklan tentang media cetak semenarik mungkin.

5	Hambatan	Apa kendala atau hambatan yang ibu dapatkan ketika menggunakan media gambar?	Menurut saya hambatannya tidaklah banyak, hanya saja dalam memberikan penjelasan dengan media gambar ini saya harus menggunakan suara yang sangat kuat agar siswa mendengarkan penjelasan materinya karena sekolah ini berdekatan dengan jalan raya sehingga banyak suara bising yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor.
---	----------	--	--

## LAMPIRAN IX

### Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru menggunakan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya kak, guru menggunakan media gambar pada saat belajar materi iklan media cetak
2	Apakah adik lebih mudah memahami pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar?	Iya kak, saya lebih mudah memahami pelajarannya karena dapat dilihat secara langsung dan nyata
3	Apakah adik dilibatkan ketika guru memanfaatkan media gambar pada proses pembelajaran?	Iya kak kami dilibatkan ketika ibu guru menampilkan gambar, ketika ibu menampilkan gambar di depan papan tulis, ibu memberikan kami pernyataan tentang bagaimana pendapat kami terhadap gambar, kemudian kami disuruh untuk memberikan pendapat

		tentang gambar yang sudah ditampilkan tersebut.
4	Apakah adik tertarik dan senang terhadap media gambar yang disediakan oleh guru?	Ibu guru menyemangati kami untuk memperhatikan media gambar agar memahami pelajaran tentang iklan media cetak, sehingga saya menjadi tertarik untuk memperhatikan gambarnya, selain itu saya bisa melihat contoh materi pada iklan media cetak secara langsung.
6	Apakah saudara memperhatikan dengan jelas bagaimana guru menjelaskan media gambar?	Iya, saya memperhatikan dengan jelas media gambar yang dijelaskan oleh guru karena gambarnya sangat menarik untuk diperhatikan.
7	Apakah belajar dengan media gambar membuat saudara menjadi jenuh atau bosan?	Tentu tidak, bahkan saya tidak jenuh karena saya melihat gambar yang nyata sehingga saya tidak perlu berhayal untuk memikinya iklan media cetak itu seperti apa, selain

		media gambar yang digunakan oleh guru, kami juga belajar kelompok dan membuat iklan media sebgus mungkin sehingga saya menjadi tertantang dengan kelompok yang lain.
--	--	--

**LAMPIRAN XI****DOKUMENTASI**

- 1. Study awal bersama ibu emmi ketika mewawancarai guru kelas V di SDN 200107**



- 2. Wawancara bersama Hotni guru kelas VB**



**3. Wawancara bersama ibu Susiati sebagai kepala sekolah SDN 200107**

**Padangdimpuan**



**4. Wawancara bersama siswa kelas VB**





## 5. Media Gambar



## 6. Keaktifan belajar siswa dengan media gambar





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - **144** /In.14/E.1/TL.00/09/2021  
 Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SD Negeri 200107  
 Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rika Syartika Lubis  
 NIM : 1720500133  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat : Jl. Imam Bonjol, Aek Tampang, Padangsidimpuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidimpuan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 17 September 2021



an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. 1  
 NIP. 19800413 200604 1 002

**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 200107 PADANGSIDIMPUAN**  
**KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN**  
 Alamat: Jln.Ds.Sutomo No.25 Padangsidimpuan Kode Pos : 22715



**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor: 421.09/10/200107/2021

yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : **Susiati Siregar S.Pd,MM**  
 IP : 19760317199808 2 001  
 jabatan/golongan : Kepala SD Negeri 200107 Padangsidimpuan  
 jabatan : SD Negeri 200107 Padangsidimpuan

berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Nomor: B-14/In.14/E.1/TL.00/09/2021 Tanggal 17 September 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

nama : **Rika Syartika Lubis**  
 M : 1720500133  
 jurusan/Prodi : PGMI  
 alamat : Jln. Imam Bonjol, Aek Tampang, Padangsidimpuan

melakukan penelitian di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan dengan judul "Peran Guru dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107 Padangsidimpuan".

Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2021

Kepala SD Negeri 200107 Padangsidimpuan



**SUSIATI SIREGAR S.Pd,MM**  
 NIP.19760317199808 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
 Website: <https://fik-iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

nomor  
 amp  
 perihal

: B2562 /In.14/E.1/PP. 009/09/2021

30 November 2021

: -  
 : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
 Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dra. Asnah, M.A.  
 2. Nursyaidah, M.Pd

(Pembimbing I)  
 (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen  
 yang berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi  
 mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Rika Syartika Lubis
NIM	: 1720500133
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 200107

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam  
 Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen  
 Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
 Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab  
 dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini  
 kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi  
 Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu  
 Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Dekan  
 Wakil dekan bidang akademik

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si. M.Pd**  
 NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

**Nursyaidah, M.Pd**  
 NIP 19770726 200312 2 001

